AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 5, No. 1, Januari 2025

# Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi Efektif di Sekolah Dasar

**Irwan Sutirman Wahdiat[1], Haidar Ahmad Hannagara[2], Rezaldy Al Rahman[3], Febri Aji Pratamana[4], Muhammad Farhan[5]**
Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
irwan.sutirman@ugj.ac.id[1], haidarmunjul123@gmail.com[2],
febrimauketawa@gmail.com[3], rezaldyalr@gmail.com[4], mofos246162@gmail.com[5]

**Submitted**: 30th Sept 2024 | **Edited**: 05th Dec 2024 | **Issued**: 01st Jan 2025

**Cited on**: Wahdiat, I. S., Hannagara, H. A., Rahman, R. A., Pratamana. F.A., & Farhan, M. (2025). Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Efektif di Sekolah Dasar. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 5*(1), 1-8.

**ABSTRACT**

Students still do not fully possess public speaking skills. This reluctance to appear in front of the public is due to low self-confidence and lack of mastery of public speaking techniques. The aim of this research is to analyze the effectiveness of speaking as an important communication skill and to identify learning strategies that can improve speaking skills in various real-life situations, including academically, professionally, and socially. However, many people have difficulty or are afraid of speaking in public, which makes them unable to communicate effectively. so you have to take communication training. The education team determined SD Negeri 1, 2, and 3 Karang Bloom as locations for public speaking training. Educational activities at SD 1, 2, and 3 Karang Bloom, will be held on 19-21 August 2024. Starting at 08.00-11.00 WIB, participants have gathered in their respective classes. Participants numbering approximately 25 students (coming from grades 4, 5 and 6) took part in the activities in an orderly manner and were accompanied by an educational team from Gunung Jati Swadaya University students. The first activity started with an ice breaker after which the material was provided.

**Keywords:** Public Speaking, Education, Communication Skill, Primary School

## PENDAHULUAN

Publik speaking umumnya dianggap sebagai cara menyampaikan pesan di depan umum (Razali, et al.,2023). Public speaking sendiri termasuk dalam bidang ilmu komunikasi. Komunikasi adalah cara orang berinteraksi satu sama lain (Fitria, 2022). Dari perspektif sejarah, awal proses komunikasi sangat sederhana itu dimulai dengan sejumlah ide dan pikiran abstrak dalam otak seseorang untuk mengumpulkan data dan menyampaikan informasi, kemudian dikemas menjadi pesan (Riwayatiningsih, et al., 2021). Pesan ini dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya adalah dengan berbicara di depan banyak orang. Secara keilmuan, public speaking termasuk dalam bidang ilmu komunikasi karena komunikasi adalah proses berhubungan dengan orang lain (Hamzah, et al., 2022). Saat ini, public speaking

merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global (Sulistiyawati, et al., 2023). Hal tersebut dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri.

Secara etimologis, public speaking terdiri dari "public", yang berarti kepada siapa kita akan berbicara, dan "speaking", yang berarti cara kita menyampaikan (Chumaeson, 2020). Meskipun setiap orang memiliki kemampuan berbicara, hanya sedikit yang dapat mengolah kata-kata menjadi bahasa yang indah dan menarik perhatian orang lain. Oleh karena itu, public speaking secara sederhana berarti berbicara di depan khalayak dengan menggunakan Bahasa (Pristiwanti, et al., 2022). Demikian halnya dengan target pelatihan kegiatan edukasi adalah siswa/siswi SD 1,2 dan ,3 karang mekar. Desa karang mekar, kec karang sembung.

## LANDASAN TEORI

### Teori Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang jelas, tepat, dan sesuai dengan audiens (Rahmaniah, 2022; Rido, et al., 2023). Dalam konteks pelatihan ini, mengajarkan public speaking kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi di depan umum (Andriyani, et al., 2023). Komponen dasar dari komunikasi efektif meliputi kejelasan, bahasa tubuh, kepercayaan diri, dan kemampuan menyesuaikan pesan dengan audiens (Mashudi, et al., 2020). Melalui kegiatan memperkenalkan diri dan latihan berbicara di depan umum, siswa diajak untuk mempraktikkan komunikasi yang jelas dan percaya diri.

### Teori Keberanian dan Self-Efficacy (Bandura, 1977)

Pelatihan ini menggunakan teknik-teknik yang membantu meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan diri siswa dalam berbicara di depan umum (Zhussupova & Shadiev, 2023). Dengan meminta siswa untuk maju dan berbicara di depan teman-teman mereka, serta menjawab pertanyaan, pelatihan ini mendorong siswa untuk melawan ketakutan atau kecemasan terkait public speaking (Ismiatun, et al., 2024). Bandura menjelaskan bahwa keberanian dan keyakinan dalam kemampuan seseorang (self-efficacy) sangat penting dalam mencapai performa yang baik dalam tugas-tugas tertentu, seperti berbicara di depan umum (Hardyanti, et al., 2024).

**Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman**

Pembelajaran berbasis pengalaman menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Santi, et al., 2023). Melalui permainan dan simulasi (seperti tebak kata/kalimat dengan gerakan), siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga melalui pengalaman langsung. Ini membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi dengan lebih efektif, serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

**Teori Penguatan Positif**

Dalam kegiatan ini, pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab atau menebak gerakan merupakan bentuk penguatan positif yang merujuk pada teori *operant conditioning* dari B.F. Skinner (Nurhariza & Mumtahanah, 2023). Penguatan positif ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Saoqillah, et al., 2023).

**Psikologi Perkembangan Anak**

Kegiatan yang melibatkan permainan dan gerakan juga selaras dengan tahap perkembangan kognitif anak-anak, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui interaksi fisik dan visual. Dalam tahap *concrete operational* menurut Piaget dalam (Girsang, 2018), anak-anak belajar lebih efektif melalui pengalaman nyata dan manipulasi objek konkret.

Dengan demikian, kegiatan ini didasarkan pada pendekatan yang holistik, yang mencakup berbagai teori pendidikan dan komunikasi untuk membangun keterampilan public speaking siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum (Oktavianti & Rusdi, 2019).

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Edukasi di SD 1,2,dan 3 karang mekar, dilaksanakan pada 19-21Agustus 2024. Dimulai pukul 08.00-11.00WIB, peserta telah berkumpul di kelas masing-masing. Peserta yang berjumlah  kurang lebih 25 siswa (berasal dari kelas 4,5, dan 6)mengikuti kegiatan dengan tertib dan didampingi dengan tim edukasi dari mahasiswa univesirtas swadaya gunung jati. Aktivitas perdana dimulai dari ice breaking oleh pemateri. Selama kurang lebih 20 menit, tujuanya yaitu untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan

nyaman di antara anggota kelompok atau peserta yang mungkin belum saling mengenal atau merasa canggung.

**Metode dan RancanganPengabdian**

**Tahapan Awal**

Public speaking merupakan kemampuan yang sangat penting yang perlu diajarkan sejak usia dini tepatnya sejak duduk di bangku sekolah. Dari pengamatan yang kami lakukan pada kegiatan pengabdian edukasi kepada anak-anak sekolah dasar di SD 01, 02, dan 03 Karangmekar menunjukkan awalnya siswa dan siswi masih pasif saat menerima informasi dan masih banyak yang tidak berani berbicara saat tim kami memberikan pertanyaan. Agar berani berbicara di depan publik, anak-anak dibantu dengan pemahaman yang sesuai dengan usia mereka, selanjutnya masing-masing anak maju ke depan untuk memperkenalkan diri dengan tujuan berani untuk berbicara di depan banyak orang. Menjelaskan bagaimana persiapan yang dilakukan terhadap mitra/obyek program sebelum program utama dilaksanakan. Hal ini menggambarkan pengkondisian atau penataan dan proses pemahaman program oleh mitra. Perlu dijelaskan persiapan peralatan, sarana-prasarana pendukung untuk pelaksanaan program. Menggambarkan strategi pelaksanaan program secara tahap demi tahap berdasarkan prioritas program.

**Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan Edukasi di SD 1,2,dan 3 karang mekar, dilaksanakan pada 19-21Agustus 2024. Dimulai pukul 08.00-11.00WIB, peserta telah berkumpul di kelas masing-masing. Peserta yang berjumlah kurang lebih 25 siswa (berasal dari kelas 4,5, dan 6)mengikuti kegiatan dengan tertib dan didampingi dengan tim edukasi dari mahasiswa univesirtas swadaya gunung jati.

**Tahapan Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan pertama dilakukan di SD 1 Karang Mekar dibagi 3 kelompok kelompok pertama di tempatkan di kelas 4 dan yang sebagian nya ditempatkan dibagian kelas 5 dan 6. Disetiap kelas mengajarkan berbagai materi yang utama yaitu Public Speaking dan Bullying dan seluruh siswa mengikuti pembelajaran secara tertib dan antusias. Untuk mengevaluasi setelah kegiatan ini seluruh anggota mengadakan rapat evaluasi pada malam hari setelah kegiatan berakhir.

E-ISSN 2774-8863

**Pengambilan Sampel**

Target dari pelatihan ini yaitu SD Negeri 1,2, dan 3 Karang Mekar yang berasal dari kelas 4,5 dan 6.

## HASIL PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul "Pelatihan Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif" dimulai dengan Setiap anak memperkenalkan diri di depan kelas secara bergantian bertujuan agar siswa berani berbicara didepan umum, serta memperkenalkan 4 kata sakti yaitu meminta maaf, berterimakasih, meminta tolong, dan permisi.Setelah materi, peserta dengan antusias menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan sebagaimana konsentrasi dan fokus dari anak-anak ketika mendengarkan materi. Hal ini terbukti dari kemampuan anak-anak menjawab setiap pertanyaan dari tim edukasi. Siswa yang ingin menjawab pertanyaan, selain mengangkat tangan, mereka juga diminta untuk maju ke depan. Ini dimaksudkan agar mereka terlatih dan berani berbicara di depan umum.



**Gambar 1. Edukasi SDN 01 Karangmekar**
Sumber : Data Penelitian, 2024

Selain mengajarkan public speaking dalam bentuk keberanian siswa terhadap berbicara didepan umu, Tim edukasi juga mengajak siswa untuk berani berbicara di depan umum dalam bentuk permainan. siswa diminta untuk menebak kata/kalimat dengan gerak. Tim edukasi mempraktikkan bahasa tubuh dalam bentuk gerakan yang harus ditebak oleh para siswa. siswa yang mampu menebak gerakan tersebut, mendapatkan hadiah dari tim edukasi. Saat permainan tersebut dilakukan, siswa sangat

E-ISSN 2774-8863

antusias menebak. Mereka saling berkompetisi untuk menebak gerakan yang ditunjukkan tim pengabdian. Permainan tebak kata/kalimat dengan gerak ini bertujuan untuk melatih konsentrasi, meningkatkan keaktifan siswa untuk berani menjawab/menebak, dan memacu semangat siswa dalam berkompetisi.



**Gambar 2. Edukasi SDN 02 Karangmekar**
Sumber : Data Penelitian, 2024



**Gambar 3. Edukasi SDN 03 Karangmekar**
Sumber : Data Penelitian, 2024

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif" di SD 1, 2, dan 3 Karang Mekar yang dilaksanakan pada 19-21 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan meningkatkan konsentrasi serta keaktifan siswa. Ada beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu Ice Breaking yang bertujuan untuk menciptakan suasana santai dan nyaman di antara peserta, selanjutnya setiap siswa memperkenalkan diri di depan kelas secara bergantian untuk meningkatkan keberanian

berbicara di depan umum. Lalu materi pelatihan public speaking disampaikan di setiap kelas, dan peserta dengan antusias menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut, berikutnya ada permainan tebak kata dengan gerak, permainan ini dilakukan untuk melatih konsentrasi, meningkatkan keaktifan siswa, dan memacu semangat berkompetisi. Kegiatan ini dilakukan dengan tertib dan didampingi oleh tim edukasi dari mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati, dengan total peserta sekitar 25 siswa dari kelas 4, 5, dan 6.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, I. N., Maslahah, K., & Suud, F. M. (2023). Quantum public speaking: The basic for character buildings and life skills. *Journal of Community Service and Empowerment*, *4*(2), 408-414.

Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Publik Speaking Pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *1*(08), 137-143.

Fitria, R. A. (2022). Pelatihan public speaking untuk menciptakan komunikasi efektif pada siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *IKRA-ITH ABDIMAS*, *5*(1), 74-78.

Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking'Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, 2(2).

Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan pembelajaran public speaking bagi siswa-siswi MAN 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 76-81.

Hardyanti, W., Kusumastuti, F., & Susilo, J. (2024). Penguatan Skill Komunikasi Melalui Pelatihan Public Speaking pada Guru Sekolah Dasar di SDN Girimoyo 2 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(3), 3414-3425.

Ismiatun, F., Ni'mah, D., & Sholihah, F. A. (2024). Strategically Speaking English: Upgrading Public Speaking Skills through Strategy Training in High Schools. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(4), 1455-1463.

Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 79-78.

Nurhariza, F., & Mumtahanah, R. (2023). Peran Psikologi Komunikasi Dalam Membantu Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 167-172.

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 2(1).

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915

Rahmaniah, N., & AR, R. A. (2022). PUBLIC SPEAKING FOR STUDENT SEBAGAI UPAYA PENINGAKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMA NEGERI 1 TINAMBUNG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *2*(4), 538-545.

Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan public speaking dalam meningkatkan komunikasi sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 4759-4767.

Rido, A., Kuswoyo, H., Kasih, E. N. E. W., Lestiani, S., Sa'adah, R. A., Putra, E. A. D., & Kaban, S. P. P. (2023). IMPROVING THE QUALITY OF SOFT SKILLS OF SMKS MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG STUDENTS THROUGH PUBLIC SPEAKING TRAINING. *Journal of Community Service (JCOS)*, *1*(3), 118-126.

Riwayatiningsih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Guru Bahasa Inggris di Kediri melalui Pelatihan Public Speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 112-118.

Santi, E. T., Marthalena, M., Berthanila, R., Firdausi, I. A., Mulyasih, R., & Agustin, F. (2023). Pelatihan Kepemimpinan dan Peningkatan Kapasitas Public Speaking di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *5*(2), 527-533.

Saoqillah, A., Fitriya, W., & Azzahra, S. (2023). Pelatihan Public Speaking Sebagai Bagian Dari Pemberdayaan Softskill Siswa Man 2 Bogor. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, *3*(2), 77-85.

Sulistiyawati, A., Yulianti, T., Rahmanto, Y., Fitratullah, M., & Priandika, A. T. (2023). Program Sekolah Binaan: In House Training Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Siswa Di SMAN 2 Gedong Tataan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *4*(2), 224-230.

Zhussupova, R., & Shadiev, R. (2023). Digital storytelling to facilitate academic public speaking skills: case study in culturally diverse multilingual classroom. *Journal of Computers in Education*, *10*(3), 499-526.